

**Persekutuan Doa Minggu Biasa
GKJ Rewulu
PERINTAH BARU
I Yohanes 2:7-11**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 2:1-2 Suci, Suci, Suci

1. Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa! Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa, Allah Tritunggal, agung namaMu!
2. Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur di depan takhtaMu memb'ri mahkotanya
Segenap malaikat sujud menyembahMu, Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.
3. Suci, suci, suci! Walau tersembunyi, walau yang berdosa tak nampak wajahMu,
Kau tetap Yang Suci, tiada terimbangi, Kau Mahakuasa, murni kasihMu

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 39:1-2 'Ku Diberi Belas Kasihan

1. 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!
2. Walau 'ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah PutraMu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu,
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu.

5. PEMBACAAN ALKITAB : I Yohanes 2:7-11

6. RENUNGAN

PERINTAH BARU

“Saudara-saudara yang kekasih, bukan perintah baru yang kutuliskan kepada kamu, melainkan perintah lama yang telah ada padamu dari mulanya. Perintah lama itu ialah firman yang telah kamu dengar.

(I Yohanes 2:7)

“Sekarang bayar, besok gratis!” Ini adalah kalimat iklan dengan tujuan supaya menarik perhatian konsumen atau para pelanggan. Jikalau dirasakan lebih dalam lagi, sebenarnya tidak ada yang gratis. Hari ini atau sekarang ini membayar, di hari selanjutnya ketika datang lagi ya tetap membayar lagi. Walaupun demikian, tidak ada yang protes dengan hal tersebut. Setiap orang yang membeli tetap saja membayar. Yohanes mengakui bahwa perintah tentang kasih ini adalah perintah lama. Sejak pada masa bangsa Israel, sepuluh hukum Tuhan yang di terima di gunung Sinai, juga sudah

mengandung tentang kasih. Walaupun demikian, Yohanes tetap menyebutkan bahwa kasih itu adalah perintah baru. Bisa jadi pada waktu itu jemaat belum dengan utuh dan sungguh-sungguh mewujudkan kasih dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengetahui hanya Tuhan Yesus lah pribadi yang bisa melakukan kasih yang sejati dengan pengorbanannya di kayu salib. Kasih yang mau berkorban untuk sesama itulah yang disebut baru dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, Yohanes mengajak kita untuk berjuang melakukan kasih yang mau berkorban dalam kehidupan kita hari lepas hari.

Tema persekutuan doa kita pada saat ini, perintah baru sungguh menarik perhatian setiap kita, seperti iklan yang sudah disebut diawal. Bacaan kita saat ini berbicara tentang perintah baru yang menjelaskan bahawa kita semua dipanggil untuk mengasihi sesama seperti kasih yang sudah Tuhan Yesus lakukan dalam hidup dan kematianNya. Akan tetapi apakah perintah itu menjadi perintah yang sudah tidak baru lagi dalam hidup kita? Tentu, Tidak! Untuk waktu yang akan datang ketika kita membaca dan mendengar tentang perintah tersebut yang menjadi baru karena memang setiap harinya kita dipanggil untuk melakukanka hidup di dalam kasih. Kasih yang harus selalu baru dalam setiap waktu. Karena pada kenyataannya kita belum mampu melakukan kasih di dalam hidup kita dengan utuh dan sempurna. Maka marilah menjalani hidup penuh dengan kasih, lakukan perintah Tuhan setiap waktu, setiap saat karena perintahnya untuk hidup dalam kasih selalu baru setiap hari. Tuhan Yesus memberkati, Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

KJ 389:1-4 Besarlah Kasih Bapaku

1. Besarlah kasih Bapaku, selalu melingkupiku;
di mana-mana diriku diasuhNya.
2. Betapa kasihNya besar! Tak usah hatiku gentar,
'ku berbahagia benar, diasuhNya.
3. Ya Bapa, dalam kasihMu arahkan tiap langkahku;
'ku yakin Kau tetap teguh mengasuhku.
4. Ya Bapa, atas kasihMu yang s'lalu menaungiku,
kunaikkan t'rima kasihku kepadaMu.